

BAB IV

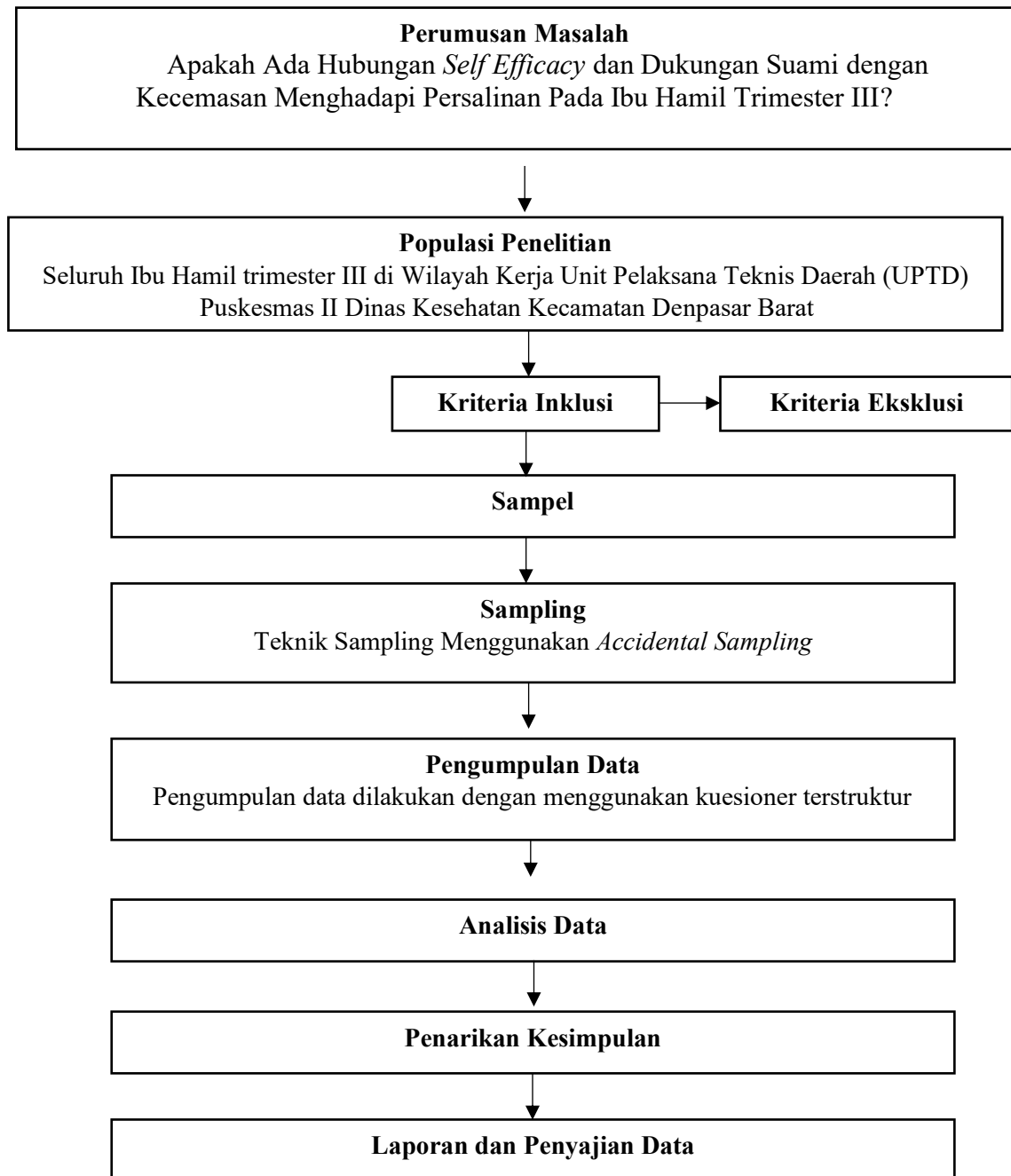
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel *independent* dan *dependent* (Swarjana, 2021). Metode pendekatan yang dilakukan adalah *Cross sectional*, yaitu suatu jenis pendekatan terhadap subjek, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu saat artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari perumusan masalah sampai dengan tahap penyajian data seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, karena dari hasil studi pendahuluan masih banyak ibu hamil trimester III yang cemas dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari – April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat selama kurun waktu penelitian. Dimana dari hasil studi pendahuluan didapatkan data jumlah kunjungan ibu hamil dalam kurun waktu November 2025 – Januari 2026 adalah 928 orang. Sedangkan jumlah kunjungan ibu hamil Trimester III sebanyak 134 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelatif yaitu (Dahlan, 2019) :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = 35,4 = 36 \text{ responden}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- α : Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%
- $Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,96 (95%)
- β : Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%
- $Z\beta$: Nilai standar beta 1,64
- r : koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,561 (Murdaningsih, 2022).

3. Kriteria sampel penelitian

Penetapan kriteria sampel diperlukan (inklusi dan eksklusi) untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti tetapi memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

a. Kriteria inklusi

Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
- 2) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang memiliki komplikasi kehamilan
- 2) Ibu hamil yang datang lebih dari satu kali dalam kurun waktu penelitian

4. Teknik sampling

Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel dimana peneliti memilih responden berdasarkan kebetulan atau ketersediaan, yaitu siapa saja yang ditemui di lokasi dan waktu penelitian. Kriteria pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer tentang *self efficacy* dan dukungan suami serta kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

2. Cara pengumpulan data

- a. Melakukan sidang proposal serta melakukan revisi proposal.
- b. Menyusun kuesioner penelitian
- c. Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator penelitian dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) orang enumerator yaitu bidan yang bekerja di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2026. Enumerator bertugas untuk membantu peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yaitu memberikan kuesioner kepada responden.
- d. Mengajukan *etical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan No : DP.04.02/F.XXIV.26/377/2026.
- e. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian ke Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat dengan No : B/000.9.2/1239/DIKES.
- f. Mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

- g. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, tujuan penelitian serta memberikan *informed consent* kepada responden.
- h. Setelah mendapatkan ijin dari responden, peneliti melakukan pengumpulan data dari responden yaitu melakukan pembagian lembar kuesioner *self efficacy*, dukungan suami dan kecemasan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan.
- i. Setelah data terkumpul, melakukan pengecekan dan kelengkapan data karakteristik responden dan pengisian kuesioner oleh responden.
- j. Mengolah dan menganalisa hasil penelitian.
- k. Membahas dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui *self efficacy* dan dukungan suami serta kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan adalah kuesioner yang sudah digunakan sebelumnya dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen *self efficacy* terdiri dari 35 pernyataan, beserta penilaian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan. Nilai konstanta 0,60 digunakan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas menghasilkan nilai alfa Cronbach sebesar 0,983, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel dapat diandalkan, karena nilainya $> 0,60$ (Sitepu, 2025). Untuk kuesioner dukungan suami terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif jawaban selalu bernilai empat (4), jawaban sering bernilai tiga (3), jawaban jarang bernilai dua (2) dan jawaban tidak pernah bernilai satu (1). Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban selalu bernilai satu (1), jawaban sering bernilai dua (2), jawaban jarang bernilai tiga (3) dan jawaban

tidak pernah bernilai empat (4) (Prayanti, 2025). Untuk tingkat kecemasan dinilai melalui standar PRAQ-R2 (*Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised*). Kuesioner tersebut terdiri dari 10 item yang berkaitan dengan ukuran kepercayaan diri yang terkait dengan PRAQ-R2 (Sitepu, 2025).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing data bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah diberikan oleh responden dengan tujuan melengkapi atau menyempurnakan data yang tidak sesuai.

b. Cleaning

Data yang telah dimasukkan ke komputer dicek untuk dilakukan pembersihan data yaitu untuk mengeluarkan responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian.

c. Coding

Data responden yang telah memenuhi kriteria inklusi akan dikategorikan untuk memudahkan analisis.

1) Kode Responden

- a) Responden 1 sama dengan R1
- b) Responden 2 sama dengan R2
- c) Responden 3 sama dengan R3., dst

- 2) Kode Usia
 - a) < 20 tahun = 1
 - b) 20 sampai 35 tahun = 2
 - c) > 35 tahun = 3
- 3) Kode Pendidikan
 - a) Dasar (SD, SMP)= 1
 - b) Menengah (SMA)= 2
 - c) Tinggi (Diploma, Sarjana) = 3
- 4) Kode Pekerjaan
 - a) Bekerja = 1
 - b) Tidak Bekerja = 2
- 5) *Self efficacy* ibu hamil
 - a) Skor rendah $<$ median = 1
 - b) Skor tinggi $\geq$ median = 2
- 6) Dukungan suami
 - a) Baik : skor ≥ 60 = 1
 - b) Cukup : skor < 60 dan ≥ 40 = 2
 - c) Kurang: skor < 40 = 3
- 7) Tingkat Kecemasan
 - a) Skor Kecemasan Ringan < 23 = 1
 - b) Skor Kecemasan Sedang $23 \leq$ skor < 37 = 2
 - c) Skor Kecemasan Berat > 37 = 3

d. *Entering*

Data yang telah dikategorikan dimasukan ke dalam *Microsoft Excel*.

e. *Tabulating*

Data dianalisis menggunakan program komputer dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Analisa data univariat maupun bivariat dilakukan menggunakan komputer yaitu program *software* SPSS versi 13.0.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis terhadap satu variabel pada waktu tertentu. Analisis ini merupakan analisis yang paling sederhana dan analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada variabel *self efficacy*, dukungan suami dan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*self efficacy* dan dukungan suami) dan variabel dependen (kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi square* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan dengan nilai α dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini analisis data tidak memenuhi syarat uji *Chi Square* karena nilai *expected count* dibanyak sel < 5 dan data terdiri dari 2 x 3 sel, sehingga uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test* menjadi tidak akurat, dan data yang

digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dan dependent adalah nilai *likelihood Ratio*.

G. Etika Penelitian

Mengantisipasi penyimpangan etika, maka peneliti akan mengajukan *etichal clearence* di Poltekkes Kemenkes Denpasar dan akan mengurus rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar. Selain itu peneliti juga akan melampirkan *informed consent* pada lembar kuesioner yang menyatakan responden menyetujui ikut serta dalam penelitian ini, dengan syarat data responden maupun jawaban responden terjamin kerahasiaannya. Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, selanjutnya memberikan responden hak untuk ikut serta dalam penelitian atau menolak. Responden yang menerima diberikan *informed consent* untuk ditandatangani.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi. Peneliti akan memberikan manfaat tambahan berupa alat perawatan bayi baru lahir

sebagai ucapan terima kasih karena responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian oleh peneliti tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.